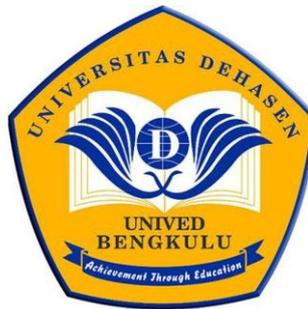


**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAK
BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 4
PASEMAH AIR KERUH**

SKRIPSI



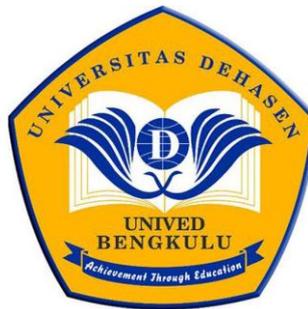
OLEH:

BURHAN
NPM. 19190143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHA SEN BENGKULU
2023**

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA
SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 4
PASEMAH AIR KERUH**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menulis Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Jasmani
Memperoleh Gelar Strata 1

OLEH:
BURHAN
NPM. 19190143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAK
BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 4
PASEMAH AIR KERUH**

SKRIPSI

**OLEH:
BURHAN
NPM. 19190143**

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan

Pembimbing I,



Aji Sumantri, M.Pd. AIFO
NIDN.0202018604

Pembimbing II,



Martiani, S.P., M.TPd
NIDN. 0202039202

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu


Martiani, M.TPd.
NIK. 1703153


LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAK BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 4 PASEMAH AIR KERUH

SKRIPSI

OLEH:
BURHAN
NPM. 19190143

Telah disahkan oleh Dosen Pembimbing untuk Penelitian Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 07 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

| No | Nama dan Kedudukan | NIDN | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|------------------------------|------------|---|-----------|
| 1. | Ajis Sumantri, M.Pd AIFO | 0202018604 |  | 07-6-2023 |
| 2. | Martiani, S.Pd., M.TPd | 0202039202 |  | 07-6-2023 |
| 3. | Feby Elra Perdima, M.Pd AIFO | 0227079001 |  | 07-6-2023 |
| 4. | Dra Asnawati, S.Kom., M.Kom | 0221066601 |  | 07-6-2023 |

Bengkulu, 07 Juni 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu


Dra Asnawati, S.Kom., M.Kom
NIK/1703007

Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom
NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Burhan
NPM : 19190143
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaida, dan etika penulisan ilmiah.

Apa bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Burhan

NPM. 19190143

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Burhan
NPM : 19190143
Tempat/Tanggal Lahir : Pagar Jati, 10-12-1980
Agama : Islam
Alamat : Pagar Jati

Ayah : Rahup (alm)
Ibu : Suddemah
Alamat : Pagar Jati

Riwayat Pendidikan : MTSN 23 Kembang Seri Kepahyang
SMP 128 Kepahyang
SMA YPBI 10 Lahat

Pengalaman : -

MOTTO

“ Berusaha untuk selalu menjadi bagian dari orang banyak dalam kebaikan “

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas semua limpahan rahmat dan kasih sayangnya dengan tulus Kupersembahkan Tugas Akhir Ku ini untuk orang – orang yang aku cintai sepenuh hati :

- ❖ Pada Allah SWT Terima Kasih atas segala rahmat dan hidayah-nya, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Kedua Orang Tua Ku tersayang, Bapak dan Emak yang senantiasa mendo'akan yang terbaik, sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir Ku ini, Terima Kasih
- ❖ Untuk Kakak dan Orang Spesial di dalam hidupku, Terima kasih atas segala bentuk support dan do'anya sehingga Tugas Akhir Ku ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Teman-teman Penjas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan Terima Kasih
- ❖ Terima Kasih buat yang sudah mendo'akan ku untuk kelancaran dan kemudahan semua urusan yang aku lalui.

Terima kasih ya Allah karena engkau telah memberikan anugerah terbesar dan terindah dalam hidupku.....

ABSTRACT

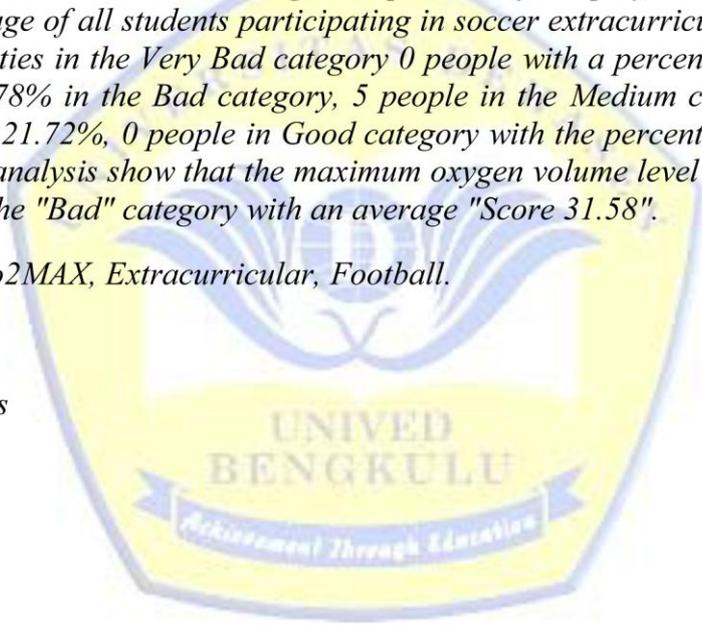
**THE ANALYSIS OF BASIC FOOTBALL SKILLS
LEVELS OF EXTRACURRICULAR STUDENTS AT SMP
NEGERI 4 PASEMAH AIR KERUH**

By :
Burhan¹
Ajis Sumantra²
Martiani²

This study aims to determine the level of basic football skills of extracurricular students at SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh. The method used is descriptive quantitative with a survey research type. The population in the study was 20 people, using saturated sampling with a sample of 20 athletes. The results of the study are calculated based on the age and position of the players. Data obtained based on the age of all students participating in soccer extracurriculars who have VO2Max abilities in the Very Bad category 0 people with a percentage of 0%, 21 people or 80.78% in the Bad category, 5 people in the Medium category with a percentage of 21.72%, 0 people in Good category with the percentage of 0%, the results of the analysis show that the maximum oxygen volume level of GM Tebeng athletes is in the "Bad" category with an average "Score 31.58".

Keywords: Vo2MAX, Extracurricular, Football.

- 1.) Student
- 2.) Supervisors



ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAK BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 4 PASEMAH AIR KERUH

Oleh:

Burhan

Ajis Sumantri

Martiani

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterampilan dasar sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP negeri 4 pasemah air keruh. Metode yang digunakan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian sebanyak 20 orang, menggunakan sampling jenuh dengan sampel berjumlah 20 Atlet. Hasil penelitian dihitung berdasarkan umur dan posisi pemain. Data yang diperoleh berdasarkan umur dari keseluruhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang memiliki kemampuan VO₂Max dengan kategori Sangat Buruk 0 orang dengan persentase 0%, 21 orang atau 80.78% dengan katagori Buruk, katagori Sedang 5 orang dengan persentase 21.72%, Baik 0 orang dengan persentase 0%, hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat volume oksigen maksimal atlet GM Tebeng dalam kategori “Buruk” dengan rata rata “Skor 31.58”,

Kata kunci : Vo₂MAX, Ektrakurikuler sepak bola

- 1). Mahasiswa
- 2). Pembimbing

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada *Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVED Bengkulu* dengan judul : **Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada

1. Prof. Dr.Husaini, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CRP selaku Rektor yang telah mengizinkan penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Dehasen Bengkulu yang sedang bapak pimpin.
2. Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unived Bengkulu atas semua kebijakannya.
3. Martiani, S.,Pd., M.TPd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tugas tugas akademik.
4. Ajis Sumantri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan kritik dan saran yang membangun hingga terselesainya skripsi penulis buat ini.

5. Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO selaku penguji 1 yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini
6. Dra Asnawati, M.Kom AIFO selaku penguji 2 yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini
7. Terimakasih kepala sekolah dan seluruh staf SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh yang telah mengizinkan melakukan observasi untuk penelitian.
8. Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan skripsi ini.
9. Staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah payah memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 PENJAS FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2019 yang telah membantu berupa motivasi dan doa.

Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi ALLAH SWT. Dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin

Bengkulu, Januari 2023

Burhan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatas Masalah | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Deskripsi Teori | 7 |
| 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan | 15 |
| 2.3 Kerangka Berfikir | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 18 |
| 3.2 Metode Penelitian | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 3.3 Defenisi Operasional Variabel..... | 18 |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... | 19 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan data | 20 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 21 |
| DAFTAR PUSTAKA | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. <i>Passing</i> | 10 |
| Gambar 2.2. <i>Throw-in</i> | 10 |
| Gambar 2.3 <i>Shooting</i> | 11 |
| Gambar 2.4. <i>Dribbling</i> | 12 |
| Gambar 2.5. <i>Heading</i> | 12 |
| Gambar 2.6. <i>Ball Control</i> | 13 |
| Gambar 3.1. Tes <i>dribbling</i> | 20 |
| Gambar 3.2. Tes <i>passing stoping</i> | 23 |
| Gambar 3.3. Tes <i>shooting</i> | 25 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------|----|
| Tabel 3.1. Kategori Penilaian | 25 |
|-------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer saat ini. Dari sekian banyak cabang olahraga, sepak bola menjadi olahraga paling diminati orang sedunia. Menurut Luxbacher, (2012:5) olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Penggemar olahraga sepak bola mencakup semua kalangan, dari kalangan anak-anak, dewasa, hingga orang tua hampir di seluruh kalangan. Seiringnya waktu berjalan, permainan sepak bola semakin terkenal dan berkembang di Indonesia, dikarenakan banyaknya kejuaraan sepak bola dari tingkat usia dini sampai dewasa. Melihat banyaknya kejuaraan sepak bola di Indonesia, sehingga mampu menghasilkan pemain-pemain hebat yang dapat mengangkat prestasi sepak bola ditingkat nasional maupun internasional.

Menurut Teguh Sutanto (2016 : 172) sepak bola adalah olahraga yang menggunakan bola yang dimainkan menggunakan kaki, dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan, dengan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin, sedangkan menurut Subagyo Irianto (2018:3), sepak bola adalah permainan yang menggunakan bola dengan diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan sepak bola adalah olahraga yang dimainkan menggunakan bola menggunakan kaki, yang dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan sebelas orang, dengan bertujuan memasukan bola

ke gawang lawan sebanyak mungkin dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan.

Dalam UU Nomor 3 Tahun 2005 pada bab IV pasal ayat 30 menyatakan bahwa Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan sehingga untuk mewujudkan prestasi yang optimal, pembinaan yang instan, melainkan melalui proses yang panjang, terancang dan keseimbangan. Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, pemain harus bisa menguasai teknik dasar sepak bola dan kondisi fisik yang baik juga. Menurut Yunyun Yudiana, dkk (2019 : 3.14) keterampilan dasar permainan sepak bola adalah memiliki bagai macam seperti menghentikan bola (*stopping*), menendang bola kearah gawang (*shooting*), mengoper bola (*passing*), menyudul bola (*heading*), dan menggiring bola (*dribbling*), terutama teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam sepak bola merupakan menendang bola kearah gawang (*shooting*) karena tujuan permainan sepak bola adalah membuat gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola, materi saat latihan antara lain: pemanasan; latihan teknik dasar meliputi *dribbling, passing, controlling, heading, small set game, shooting* ke gawang. Kegiatan ekstrakurikuler hanya diadakan satu Minggu sekali pada hari minggu, dimulai pukul 07.00 - 09.00 WIB. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena jadwal latihan hanya satu kali dalam satu minggu dan keterbatasan peserta ekstrakurikuler yang hadir. Banyak hal yang menyebabkan ekstrakurikuler sepakbola tersendat, seperti lapangan yang jauh dari sekolah dan dana untuk biaya operasional dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola hanya cukup untuk latihan satu kali dalam satu minggu. Sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tidak hanya mengikuti latihan saat ekstrakurikuler, namun juga aktif dalam klub-klub sepakbola atau SSB yang terdapat di Pasemah Air Keruh sehingga teknik dasar sepakbola yang dikuasai para peserta didik yang aktif di klub-klub sepakbola atau SSB lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya berlatih saat ekstrakurikuler saja, karena jam latihan yang kurang

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang, “Analisis Tingkat Keterampilan *Dasar Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh*.”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola masih rendah.
- 1.2.2 Prestasi ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh. belum memuaskan.
- 1.2.3 Kurangnya latihan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh. yang dilakukan hanya satu kali dalam satu minggu.

1.2.4 Minimalnya dukungan dari pihak sekolah kepada tim sepakbola SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh. dalam berbagai kejuaraan.

1.2.5 Belum diketahui Tingkat Keterampilan *Passing* Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh.

1.3 Batasan masalah

Sebab itu, agar pembahasan menjadi lebih fokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan waktu, biaya, dan pengetahuan penulis, maka masalah dalam skripsi ini dibatasi pada Tingkat keterampilan dasar (*Dribbling*), (*passing*), (*Shooting*) bermain sepakbola siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh..

1.4 Rumusan masalah

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah "Bagaimanakah tingkat keterampilan dasar (*Dribbling*), (*passing*), (*Shooting*) bermain sepakbola siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh.?"

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar (*Dribbling*), (*passing*), (*Shooting*) bermain sepakbola siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh..

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1.6.1 Secara Teoritis

1) Bagi sekolah dan guru penjas

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP.

2) Bagi siswa

Hasil penelitian dapat dipakai untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SMP.

3) Bagi orang tua dan masyarakat umum

Sebagai bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah pengetahuan.

1.6.2 Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi sekolah dan guru

1) Guru dapat merencanakan dan mewujudkan model pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa SMP.

2) Sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus untuk merancang program yang akan diberikan.

1.6.2.2 Bagi siswa

Dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilannya dalam bermain sepakbola dan menambah wawasan yang lebih banyak dan untuk bisa dikembangkan dengan bergabung ke Sekolah Sepakbola (SSB) setempat.

1.6.2.3 Bagi orang tua dan masyarakat umum

Hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan penelitian lanjutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Analisis

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Menurut KBBI pengertian analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian demi memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. Adapun menurut harahap analisis adalah pemecahan atau penguraian suatu unit menjadi unit terkecil.

Sedangkan menurut wiradi (2013:2) analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. Dari pengertian dan menurut para ahli dapat peneliti simpulkan analisis adalah suatu kegiatan pemecahan dan penguraian komponen tertentu sehingga bisa dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.

2.1.2 Hakikat Permainan Sepakbola Secara Umum

Sepakbola berasal dari 2 kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak atau menyepak dapat di artikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan " Bola" alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepak bola, sebuah bola di sepak atau di tendang oleh para pemain. Jadi secara singkat permainan sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola yang dilakukan pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukkan bola ke gawang lawan (Sukma, 2016 : 1).

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari (11) orang pemain, yang lazim disebut dengan kesebelasan. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukkan bola sebanyak banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan (Sarumpaet, 2013: 5).

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beragu atau permainan team, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama team yang baik. Untuk mencapai kerja sama team yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat dan cermat, artinya tidak membuang-buang energi atau waktu (Sukatamsi,2018:12).

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai defenisi sepakbola dapat disimpulkan bahwa bermain sepak bola membutuhkan suatu kerja sama team yang bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya pada gawang team lawan.

2.1.3 Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Keterampilan gerak adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas gerak secara maksimal sesuai dengan kemampuannya. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Dunette dalam Wibowo (2018:23) keterampilan merupakan pengetahuan yang didapatkan dan dikembangkan melalui latihan atau training dan pengalaman melalui berbagai tugas. Menurut Herwin dalam Wibowo (2018:28) sepak bola adalah permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap. Macam-macam keterampilan Dasar sepakbola sebagai berikut:

2.1.3.1 Menendang bola kepada teman satu tim (*Passing*)

Menurut Mielke, (2017: 19). *Passing* adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. Dengan *passing* yang baik, seorang pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan.

permainan pada saat membangun strategi penyerangan. Kebanyakan passing dilakukan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian dalam itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi para pemain untuk menendang bola.

Sedangkan menurut (sukma, 2016: 2) tehnik menendang bola yaitu teknik menyentuh atau mendorong bola menggunakan kaki. Teknik ini merupakan faktor yang dominan dalam permainan sepakbola. Kesimpulan secara umum dari *passing* adalah, passing merupakan komponen penting dalam sepakbola karena merupakan dasar bagi setiap pemain sepakbola yang harus dikuasai.

Menurut sutrisno (2014: 18) mengoper bola sering disebut sering juga disebut dengan istilah *passing*. *Passing* adalah memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Untuk melakukan *passing* bagian bagi tubuh mu yang paling tepat kamu gunakan adalah kaki. Namun,kamu juga juga bisa menggunakan bagian tubuh mu yang lain. Kemampuan mengoper bola ini sangat penting dalam permainan sepak bola.



Gambar 2.1 *Passing*

Sumber (Witiasari, 2014:238)

2.1.3.2 Lemparan ke dalam (*Throw-in*)

Menurut Rohim (2015: 27), lemparan ke dalam terjadi karena bola meninggalkan lapangan dari garis samping. Untuk memulai permainan dilakukan lemparan ke dalam (*throw in*). Gerakan lemparan kedalam ini memerlukan kekuatan otot kedua tangan dan bola harus dilepas di atas kepala.



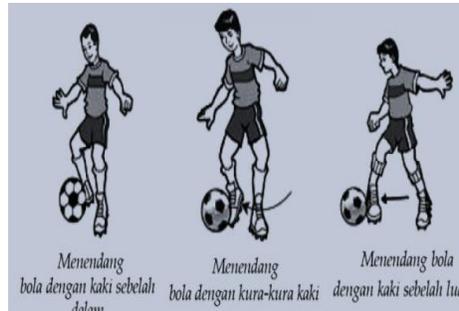
Gambar 2.2 *Throw-in*

Sumber (<https://www.jurnalponse.com/teknik-dasar-sepak-bola/>)

2.1.3.3 Menendang bola ke arah gawang lawan (*Shooting*)

Menurut Komarudin (2015: 50), *shooting* adalah menendang bola ke gawang dengan kaki dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar. Sedangkan menurut Sukatamsi (2016:34). Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting on the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Tendangan dalam sepakbola merupakan suatu usaha untuk

memindahkan boladari suatu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki (A. Surampaet, dkk.2018:20).



Gambar 2.3 Shooting

Sumber (<https://www.jurnalponsel.com/teknik-dasar-sepak-bola/>)

2.1.3.4 Menggiring bola dengan kaki (*Dribbling*)

Menurut Sutrisno (2014: 34) *Dribling* adalah penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak dilapangan permainan. Istilah lain dari *dribling* adalah menggiring bola. *Dribling* berfungsi untuk menggiring bola untuk mempertahankan bola pada saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang yang terbuka.

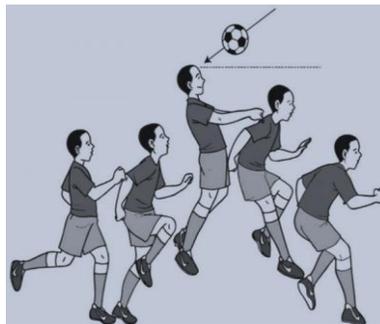


Gambar 2.4 Dribbling

Sumber (<https://www.jurnalponsel.com/teknik-dasar-sepak-bola/>)

2.1.3.5 Menyundul bola (*Heading*)

Menurut Komarudin (2015: 54), gerakan menyundul bola melibatkan seluruh tubuh dengan posisi tubuh agak melengkung atau membusur, leher kaku, perkenaan pada dahi, mendorong kepala ke depan atau samping, dan menjaga stabilitas tubuh dengan sikap kedua tangan di samping tubuh sebagai penyeimbang dan gerakan untuk menutup lawan.

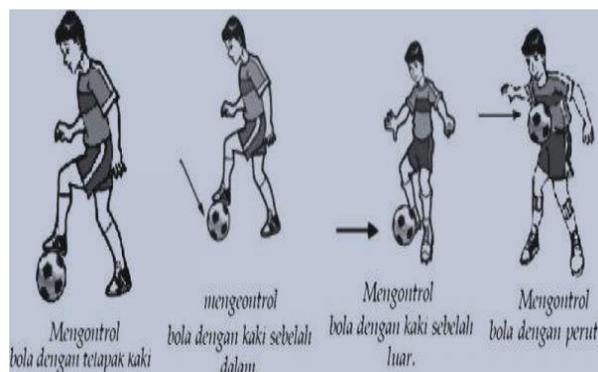


Gambar 2.5 Heading

Sumber (<https://www.jurnalponsel.com/teknik-dasar-sepak-bola/>)

2.1.3.6 Kontrol Bola (*Ball Control*)

Menuut sukma (2016 : 4) mengontrol bola adalah upaya menghentikan bola sebelum bola di hentikan dengan kaki. Dalam mengontrol bola seorang pemain harus dalam posisi siap dengan pengamanan yang tepat agar bola dapat dikuasai sepenuhnya.



Gambar 2.6 *Ball Control*

Sumber (<https://www.jurnalponse.com/teknik-dasar-sepak-bola/>)

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berpikir, sehingga dapat dijadikan sebagai patokan dalam pengajuan hipotesis. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sempurno Lego Wibowo (2018) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R. (2009). Hasil penelitian baik sekali sebanyak 0 anak, atau 0%, baik sebanyak 14 anak atau sebesar 45,161%, sedang sebanyak 15 anak atau 48,387%, kategori kurang sebanyak 2 anak atau 6,452%, dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau sebesar 0%. Penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Teknik Bermain Sepakbola Pada Atlet Sepakbola Berbakat U-14 Provinsi DIY”, oleh Majidi, (2008). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan teknik bola pada atlet sepakbola berbakat U-14

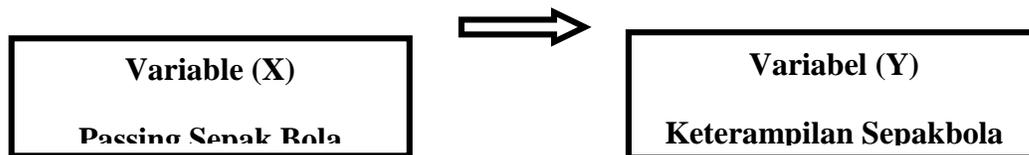
Provinsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan teknik bola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi DIY yang berkategori baik sekali 1 anak (4%), kategori baik 7 anak (28%), kategori cukup 7 anak (28%), kategori kurang 8 anak (32%), dan kategori kurang sekali sebanyak 2 anak (8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan teknik bola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi DIY dalam taraf cukup.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Wardoyo (2019), yang berjudul “Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan sepakbola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun pelajaran 2009/2010 yang berkategori kurang sekali 4 siswa (10%), kategori sedang 6 siswa (15%), kategori sedang 19 siswa (47,5%), kategori baik 7 siswa (17,5%), dan kategori baik sebanyak 4 siswa (10%). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun pelajaran 2009/2010 termasuk dalam kategori sedang.

Dari beberapa penelitian relevan di atas persamaan dan perbedaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meneliti mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa sedangkan perbedaannya adalah penelitian Sempurno Lego Wibowo (2018) dilakukan pada atlet sedangkan penelitian yang dilakukan Adi Wardoyo (2019) dilakukan terhadap siswa.

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan membahas tingkat keterampilan passing, dalam bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh. Tes keterampilan cabang olahraga bertujuan untuk mengukur keterampilan para siswa dalam suatu cabang olahraga. Tes ini mengungkapkan penguasaan keterampilan teknik dasar dalam cabang olahraga. Untuk kebutuhan data penelitian tes yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes menurut Nurhasan. Hal ini dengan pertimbangan bahwa pada tes ini lebih dikhususkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan bermain sepakbola dalam cabang olahraga sepakbola. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola menurut Nurhasan (2015: 157-163) antara lain, tes sepak dan tahan bola.



Gambar 2.7 Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh. Di Kabupaten Empat Lawang dimana di kecamatan pasemah Air Keruh yang akan dilakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh. Penelitian ini direncanakan Minggu Pertama Bulan Maret tahun 2023.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan ialah deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini peneliti dibantu satu orang teman sejawat yang independen, Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari pengambilan data yaitu tes dan pengukuran.

3.3 Defenisi Oprasional Variabel Penelitian)

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh yang berada di kecamatan Pasemah Kabupaten Empat Lawang. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola yang diukur dengan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi: *Dribbling*, *Shooting* *Passing* adalah teknik menggiring sepak bola. Tes yang digunakan yaitu tes menggiring bola.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2017:115). Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Hadi, 2017:220). Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

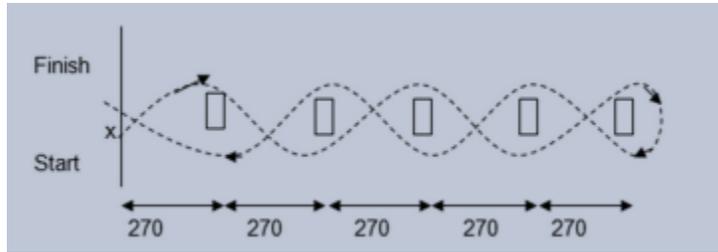
Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2017: 117). Menurut Sugiyono (2015: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti (Arikunto, 2017: 138). Sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa Ekstrakurikuler sepak bola di SMP negeri 4 Pasemah air keruh berjumlah 30 Siswa..

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang di ambil dari bukunya Endang & dkk tahun 2019. Di bawah ini adalah gambar instrumen *dribbling*, *shooting*, *Passing* Endang yang dikembangkan Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah (Endang & dkk , 2019:99).

Adapun tata cara pelaksanaan tes tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes Menggiring Bola (Dribbling)



Gambar 3.1 Tes *dribbling* (Jam-jam dalam Lubis, 2013;59)

Peralatan yang digunakan :

- 1) Bola
- 2) Stopwatch
- 3) 5 buah rintangan (cone)
- 4) Tiang bendera
- 5) Kapur

Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Pada aba-aba “siap” teste berdiri dibelakang garis star dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- 2) Pada aba-aba “ya” teste mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
- 3) Bila salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan yang terjadi dan selama itu pula stopwatch tetap jalan.
- 4) Bola digiring oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila

- 1) Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja
- 2) Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah

3) Testee menggunakan anggota badan lainya selain kaki, untuk menggiring bola

Pengskoran:

Waktu yang ditempuh oleh teste dari mulai aba-aba “ya” sampai ia melewati garis finish.

2. Tes *Passing and Stopping*

Tujuan : Mengukur kemampuan pemain dalam melakukan *passing danstopping* bola

a. Alat yang digunakan :

- Bola 3 buah
- Stop wacth
- Papan pantul
- Kapur
- Pluit
- Meteran

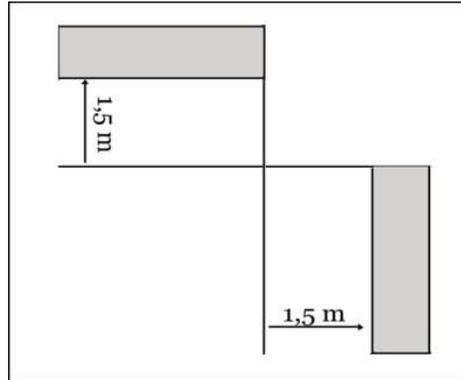
b. Pentujuk Pelaksanaan :

- Testee berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 1,5 meter dari sasaran/papan, boleh dengan kaki kanan siap menembak ataupun sebaliknya.
- Pada aba-aba “Ya” testee mulai menyepak bola ke sasaran/papan dan menahannya kembali dengan kaki dibelakang garis tembak, setelah dihentikan baru bias ditendang kembali
- Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

- Bola ditahan dan disepak di depan garis sepak yang akan menyepak bola.
- Bola di tendang tidak bergantian arah.

Untuk lebih jelasnya mengenai diagram tes *passing-stopping* terlihat sepertipada gambar 3.2



Gambar 3.2 Tes *passing stopping* (Jam-jam dalam Lubis, 2013;59)

c. Cara Penilaian:

Jumlah menyepak dan menahan bola yang sah , selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang bola.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* dan *stopping* dengan papan pantul dengan tingkat validitas 0,7981 dan tingkat rehabilitas 0,8024 menggunakan modifikasi tes dari Vernon A, Crew dalam buku *Measurement Concepts in Physical Education* yang telah diteliti oleh jam jam dalam Lubis (2013:56-57).

3. Tes tembakan/menendang bola ke arah gawang (*Shooting*).

Tujuan: mengukur keterampilan, ketepatan dan kecepatan gerak kaki dalam menendang bola ke sasaran.

a. Alat yang digunakan:

- Bola
- Stopwatch
- Gawang
- Tali

- Pluit

- Meteran

- Nomor-nomor

b. Pelaksanaan:

- Testee berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16.5 meter didepan gawang.

- Tidak ada aba-aba dari tester

- Pada saat testee mulai menedang bola, maka stop watch dijalankan dan berhenti saat bola mengenai sasaran.

-Testee diberi 3 kali kesempatan Gerakan dinyatakan gagal apabila:

- Bola keluar dari daerah sasaran (gawang)

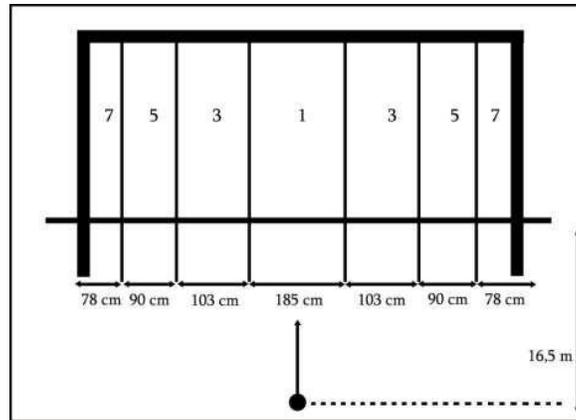
- Menempatkan bola tidak pada jarak 16.5 meter dari sasaran

c. Cara menskor:

- Jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan

- Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

Tes keterampilan *shooting* memiliki validitas sebesar 0,769 dan reliabilitas sebesar 0,863 dengan menggunakan instrument V. Poerwono yang telah diteliti oleh Iswahyudi dalam Lubis, (2013:62).



Gambar 3.3 Tes *shooting* (Jam-jam dalam Lubis, 2013:62)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Analisis data ini dikategorikan menjadi lima, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Adapun norma tes dari tiap teknik dasar yang selanjutnya ditransformasikan ke dalam norma tes keterampilan permainan sepakbola. Menurut Sudijono dalam Marchus (2020: 39).

| Interval Kategorisasi | Norma Kategori |
|--|----------------|
| $>M+1,5SD$ | Sangat Tinggi |
| $M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$ | Tinggi |
| $M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$ | Sedang |
| $M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$ | Rendah |
| $<M-1,5SD$ | Sangat Rendah |

Tabel 3.1 Norma Kategorisasi

Frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan "*frekuensi relatif*" sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden